

BAB I

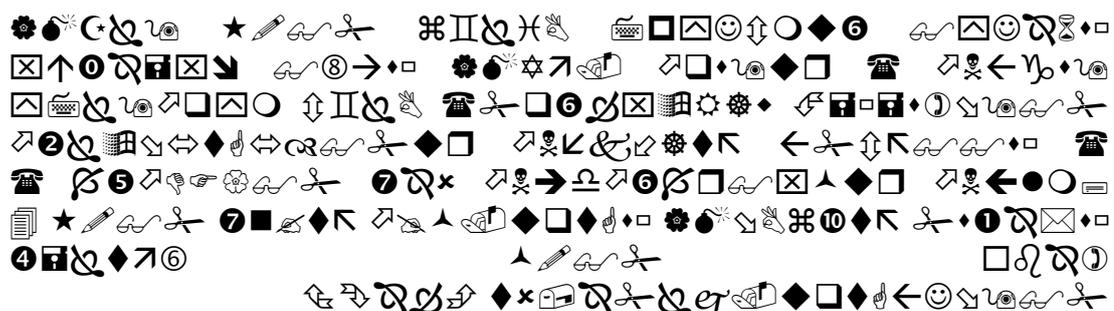
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nahdatul Ulama adalah salah satu organisasi keagamaan dan kemasyarakatan terbesar di Indonesia. Kiprah NU di kancah Nasional sangat diperhitungkan, bahkan di Kancah Internasional.

Keberadaan NU di Indonesia selain sebagai organisasi keagamaan dan kemasyarakatan juga menjadi wadah untuk menampung aspirasi masyarakat NU sebagai pengejawantahan dari ajaran *syura* dalam Islam, sebagaimana ditegaskan dalam beberapa ayat Alquran berikut ini:

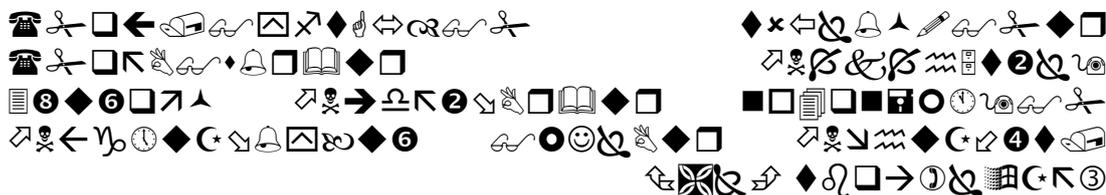
Surah Ali Imran ayat 159 Allah berfirman:



“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.¹

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Pengadaan Kitab Suci Alquran, 2008), h.. 128

Begitu pula dalam Surah Asy-Syura ayat 38;



“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang kami berikan kepada mereka.(.Q.S. Asy-Syura: 28)²

Eksistensi organisasi NU merupakan bentuk pengejawantahan sebuah kepemimpinan yang kepemimpinan itu wajib untuk dipertanggungjawabkan di dunia kepada masyarakat dan di akhirat kepada Allah Swt. Rasulullah Saw bersabda:

عن ابن عمر, عن النبي صلى الله عليه وسلم: أنه قال: ألا كلكم راع. وكلكم مسؤول عن رعيته فالأمير الذي على الناس راع, وهو مسؤول عن رعيته. و الرجل راع على أهل بيته, وهو مسؤول عنهم والمرأة راعية على بيت بعلها وولده, وهي مسؤولة عنهم. و لعبد راع على مال سيده, وهو مسؤول عنه. ألا فكلكم راع. وكلكم مسؤول عن رعيته.³

Artinya: “Dari Ibnu Umar, dari Nabi Saw Sesungguhnya Beliau bersabda “kalian semua adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawabannya, pemimpin masyarakat akan ditanya pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas seluruh anggota rumahnya dan bertanggungjawab atas yang dipimpinya; seorang perempuan adalah pemimpin di rumah suaminya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinya.”

² *Ibid.*, h.. 128

³ Al Imam Abi Husain Muslim Ibnu Hazaz Al Qusairi An nasa’bu ry juz; 2 *Shahih Muslim* (Bairut: Darul Fiqri, 200-261 H), h. 187-188

Sepak terjang NU dalam dunia perpolitikan di Indonesia cukup signifikan, bahkan kader-kader NU sukses menduduki jabatan-jabatan strategis baik di pusat maupun di daerah, jabatan struktural maupun fungsional. NU yang dalam aplikasi politik internalnya menggunakan sistem demokrasi dalam pengambilan keputusan, sebagai pengejawantahan *syura* (musyawarah mufakat).

NU yang menganut sistem politik yang berazaskan *syura* memosisikan dirinya dalam bingkai demokrasi. Saat ini demokrasi merupakan kata yang senantiasa mengisi perbincangan berbagai lapisan masyarakat mulai dari masyarakat bawah sampai masyarakat kelas elit seperti kalangan elit politik, birokrat pemerintahan, tokoh masyarakat, mahasiswa dan kaum profesional lainnya.⁴

Nilai-nilai demokrasi yang merupakan suatu sistem yang bisa menjamin keteraturan publik dan sekaligus mendorong transformasi masyarakat menuju suatu struktur sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan yang ideal menjadikan NU tumbuh berkembang pesat, hingga kini masih eksis di puncak perpolitikan di Indonesia, khusus di Kalimantan Selatan.

Demokrasi yang ideal berarti demokrasi yang dianut NU merupakan perwujudan nilai-nilai manusiawi dan berkeadilan, karena nilai-nilai fundamental dalam demokrasi antara lain adalah hak-hak asasi, kebebasan asasi, keadilan, persamaan dan keterbukaan.⁵

⁴A.Ubaidillah et al, *Pendidikan Kewargaan, Demokrasi, HAM & Masyarakat Madani*, Jakarta, IAIN Jakarta Press, 2000, hal.82

⁵ Eman Hermawan, *Politik Membela yang Benar: Teori, Kritik, dan Nalar*, Yogyakarta: Yayasan KLIK dan DKN Garda Bangsa, 2001, h.49.

Kebesaran dan eksistensi NU sampai sekarang tidak terlepas dari kiprah dan pengaruh pemikiran politik KH. Idham Chalid. KH Idham Chalid adalah seorang politisi ulung di Indonesia kelahiran Satui, Kalimantan Selatan, 27 Agustus 1921. Beliau seorang ulama dan politikus pelaku filosofi air, yakni dalam menjalani kehidupannya mengalir seperti air, dingin dan sejuk. Dia seorang tokoh Indonesia yang pernah menjadi pucuk pimpinan di lembaga eksekutif, legislatif dan ormas, Wakil Perdana Menteri, Ketua DPR/MPR, dan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdatul Ulama. Juga pernah memimpin pada tiga parpol berbeda yaitu Masyumi, NU dan PPP.⁶

Idham Chalid memulai kariernya di Jakarta dengan aktif di gerakan Pemuda Ansor,⁷ kemudian sebagai ketua Pengurus Besar Ma'arif, organisasi yang berafiliasi kepada NU dengan konsentrasi pada penanganan masalah pendidikan, pada tahun 1952.⁸ Pada tahun yang sama ia diangkat Pengurus Besar Nahdatul Ulama menjadi Sekretaris Jendral partai dan dua tahun kemudian, terpilih sebagai Wakil Ketua. Selama masa kampanye Pemilu 1955 ia memegang jabatan penting sebagai Ketua Lajnah Pemilihan Umum Nahdlatul Ulama (Lapunu).⁹

⁶ Ahmad Muhajir, *Idham Chalid Guru Politik Orang NU*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2007), h. 97

⁷ Tim Penulis Tempo, *Apa dan Siapa*, 99.

⁸ Bibit Suprpto, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat hidup, Karya, dan Sejarah perjuangan Ulama Nusantara*, (Jakarta: Gelagar Media Indonesia), 400.

⁹ Lapunu (Lajnah Pemilihan Umum Nahdlatul Ulama), sebuah dewan khusus yang menangani pemilu bagi partai NU yang dibentuk bulai Mei 1953.

Pemikiran dan ide-ide politik KH. Idham Chalid tercermin dalam pola melakukan sistem demokratisasi di Indonesia. Tatkala Presiden Soekarno mencanangkan Demokrasi Terpimpin, sikap partai Islam dan umat Islam terpecah. Ada yang mendukung dan ada yang menolak. Tetapi Idham Khalid mempunyai pandangan tersendiri tentang demokrasi terpimpin. Sikap Masyumi yang menentang Demokrasi Terpimpin, sementara NU, PSII dan Perti bergabung di dalamnya semakin terbatasnya ruang gerak untuk partai kaum modernis ini, apalagi budaya politik yang dikembangkan di Indonesia pada waktu itu adalah budaya politik Otoriter dengan Soekarno, PKI dan pemimpin tertinggi Angkatan Darat sebagai pemain utamanya.¹⁰

Gerakan ide pemikiran politik KH. Idham Chalid yang terkadang berlawanan dengan pemikiran umat organisasi Islam itulah yang merupakan masalah menarik untuk dikaji dan dipelajari. Lalu bagaimana sesungguhnya pemikiran politik KH. Idham Chalid. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang kajian siswasah yang relevan dengan permasalahan tersebut di atas, yang akan penulis tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: "**Pemikiran Politik KH. Idham Chalid** "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran politik KH Idham Chalid?

¹⁰ Asep Saiful Muhtadi, *Komunikasi Politik Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: LP3ES, 2004), 106

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran politik KH Idham Chalid?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk mendefinisikan istilah-istilah yang berkenaan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pemikiran politik adalah hasil olah akal pikiran yang melahirkan ide-ide yang cemerlang untuk meraih tujuan tertentu dengan strategi tertentu.
2. KH Idham Chalid adalah seorang politisi ulung di Indonesia kelahiran Satui, Kalimantan Selatan, 27 Agustus 1921. Beliau seorang ulama dan politikus yang pernah menjadi pucuk pimpinan di lembaga eksekutif, legislatif dan ormas (Wakil Perdana Menteri, Ketua DPR/MPR, dan Ketua Umum PB Nahdlatul Ulama). Beliau juga pernah menjadi pemimpin pada tiga partai politik yang berbeda yaitu partai Masyumi, partai Nahdatul Ulama, dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).
3. Faktor adalah segala sesuatu yang mendorong atau mempengaruhi pemikiran KH. Idham Chalid, baik dari luar maupun dari dalam diri pribadi beliau.

Dengan demikian yang penulis maksud dalam definisi operasional penelitian ini adalah hasil oleh akal pikiran yang melahirkan ide-ide yang cemerlang untuk meraih tujuan tertentu dengan strategi tertentu oleh KH Idham Chalid.

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- a). Pemikiran politik KH Idham Chalid.
- b). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran politik KH Idham Chalid.

2. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kegunaan yaitu:

- a). Sebagai sumbangan pemikiran dan menambahkan khazanah ilmu pengetahuan para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, tentang pemikiran politik KH. Idham Chalid dan faktor yang mempengaruhinya.
- b) Sebagai bahan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian serupa dengan obyek yang lain tentang pemikiran politik KH. Idham Chalid dan faktor yang mempengaruhinya.
- c). Sebagai bahan pengetahuan ilmiah bagi siapa saja yang memasuki dunia politik praktis untuk diaplikasikan dalam perpolitikan.

E. Tinjauan Pustaka

Sepengetahuan penulis ada beberapa penelitian terdahulu oleh mahasiswa Fakultas Syari'ah ada beberapa penelitian terdahulu yang ada relevansinya tetapi tidak sama objek dan subjeknya dengan yang penulis teliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian saudara Mardiyatur Rahmah (2009) yang berjudul *Doktrin Politik Sunni Klasik dan Implikasinya Terhadap Politik Islam di Indoensia*. Penelitian ini beroreintasi pada kajian ajaran sunni klasik dan pengaruhnya terhadap politik di Indonesia.

Kedua, penelitian saudara Supiani (2007) yang berjudul *Eksistensi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kota Banjarmasin dalam Perpolitikan*. Penelitian ini beroreintasi pada satu partai yakni PPP tentang keberadaannya di Kota Banjarmasin dalam perpolitikan.

Kedua penelitian tersebut di atas berbeda dengan apa yang penulis teliti sekarang, penelitian yang pertama walaupun sama-sama berbicara tentang pemikiran atau doktrin politik. Penelitian yang penulis lakukan ini beroreintasi pada pemikiran seorang tokoh politik yang bernama Idham Chalid, sementara penelitian terdahulu beroreintasi pada pemikiran politik golongan atau kelompok yang disebut dengan Sunni

Penelitian yang kedua walaupun di dalamnya terdapat pembicaraan masalah Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Penelitian yang penulis lakukan ini beroreintasi pada pemikiran seorang tokoh politik yang bernama Idham Chalid, yang merupakan salah satu pendiri dan tokoh Partai Persatuan Pembangunan (PPP), sementara penelitian terdahulu beroreintasi pada Eksistensi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kota Banjarmasin dalam Perpolitikan sebagai sebuah partai politik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) sehingga semua data yang disajikan oleh penulis diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan (Literatur). Penelitian ini bersifat deskriptif.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah pemikiran politik KH. Idham Chalid dan faktor yang mempengaruhinya.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber Primer

Arief Mudatsir Mandan (ed), *Napak Tilas Pengabdian Idham Khalid Tanggung Jawab Politik NU dalam Sejarah*, Jakarta, Pustaka Indonesia Satu, 2008

Ahmad Muhajir, *Idham Chalid Guru Politik Orang NU*, Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2007

2) Sumber Sekunder

Kamarul Hidayat, *Apa dan Siapa dari Utara (Profil dan Kinerja Anak Banua)*, Jakarta, Surya Garini, 2008

Idham Khalid, *Mendayung dalam Taufan*, Jakarta, Endang Api Islam, 1966

Idham Khalid, *Islam dan Demokrasi Terpimpin*, Jakarta, Endang Pemuda, 1965

Greg Fealy, *Ijtihad Politik Ulama, Sejarah NU 1952-1967*, Yogyakarta, LkiS, 2003

J. Suyuthi Pulungan, *Fiqh Siyasah Ajaran Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta, Radja Grafindo Persada, 1992

Ma'arif, Ahmad Syafi'i, dan *Politik, Teori Belah Bambu Masa Deniokrasi Teipimpin..* Jakarta: Gema insani Press, 1996

Saefuddin. AM, *Jjtihad Politik Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996

Said Aqiel Siradj, *Kebangsaan: Fiqh Demokratik Kaum Santri*, Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi literatur, yaitu dengan mengkaji, mempelajari dan meneliti bahan-bahan kepustakaan yang menjadi sumber data dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

4. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ditempuh beberapa langkah yaitu:

- 1) Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.
- 2) Editing, yaitu penulis menyeleksi kembali data yang telah terkumpul untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

- 3) Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data menurut jenisnya masing-masing.
- 4) Interpretasi data, yaitu penulis memberikan penafsiran atau penjelasan terhadap data sehingga menjadi mudah dipahami.

b. Analisis Data

Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan teori-teori ilmu politik atau siyasah yang ada pada landasan teoritis pada bab II.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a) Melakukan penjajakan awal perpustakaan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dituangkan dalam sebuah Desain Proposal dan dikonsultasikan dengan dosen penasehat.
- b) Mengajukan Desain Proposal Penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a) Melaksanakan Seminar Desain Proposal Penelitian yang telah disetujui.

- b) Melengkapi persyaratan administratif untuk penelitian di perpustakaan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan penelitian.
- b) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dan menguraikannya dalam laporan hasil penelitian skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Memperbaiki laporan skripsi yang telah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan minta persetujuan pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin.
- b) Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui dosen pembimbing dan Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin untuk dimunaqasyahkan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam 4 (empat) bab dengan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan pola penulisan karya ilmiah dan secara umum merujuk

kepada panduan penulisan skripsi yang diatur di Fakultas Syari'ah sejak tahun 2007. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab II berisi tentang landasan teoritis yang berisi tentang pengertian pemikiran dan politik, sistem politik, macam-macam jenis pemikiran politik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran politik.

Bab III merupakan pembahasan yang berisi biografi KH. Idham Chalid, pemikiran politik KH. Idham Chalid dan faktor yang mempengaruhinya disertai analisis. Dan terakhir bab IV penutup yang berisi simpulan dan saran

OUT LINE**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Definisi Operasional
- D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORITIS TENTANG PEMIKIRAN POLITIK

- A. Pengertian Pemikiran Politik
- B. Sistem Politik
- C. Macam-macam Jenis Pemikiran Politik
- D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemikiran Politik

BAB III : PEMBAHASAN

- A. Biografi KH. Idham Chalid
- B. Pemikiran Politik KH. Idham Chalid
- C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemikiran Politik KH. Idham Chalid
- D. Analisis

BAB IV : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

PEMIKIRAN POLITIK KH. IDHAM CHALID



Oleh:

**Rudi Salam
NIM. 0601137300**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN SIYASAH JINAYAH
BANJARMASIN
1434 H/2013 M**

Pembimbing I
Dra.Hj. Mashunah Hanafi, MA

Pembimbing II
Drs.Ahmad Nor, SE

DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

- Ahmad Muhajir, *Idham Chalid Guru Politik Orang NU*, Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2007
- A.Ubaidillah et al, *Pendidikan Kewargaan Demokrasi, HAM & Masyarakat Madani*, Jakarta, IAIN Jakarta Press, 2000
- Adian Husaini, *Yusril Versus Masyumi*, Jakarta : Dea Press, 2000
- Ahmad Jamil, *Seratus Muslim Terkenal*, Jakarta, Pustaka Firdaus, 1994
- Ahmad Sumargonmo, *Terjemah Shahih Muslim*, Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1996
- Departemen Agama RI, *Al-Qur 'an dan Teiyemahnya Semarang*, CV.Toha Putera, 1996
- Greg Fealy, *Ijtihad Politik Ulama, Sejarah NU 1952-1967*, Yogyakarta, LkiS, 2003
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2007), h. 1267
- Hasan Shadily, *Ensikiopedia Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Bana Van Hoeve Jilid IT, t.th
- Idham Khalid, *Mendayung dalam Taufan*, Jakarta, Endang Api Islam, 1966
- Idham Khalid, *Islam dan Demokrasi Terpimpin*, Jakarta, Endang Pemuda, 1965
- Imam Abi Husain Muslim Ibnu Hazaz Al Qusairi An nasa'bu ry, *Shahih Muslim Juz 2*, Bairut: Darul Fiqri, 200-261 H
- Imam Anshori Saleh,, *Negara dan Demokrasi*, Jakarta : Erlangga, 1999, Cet.I
- Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991
- J. Moelong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1999
- J. Suyuthi Pulungan, *Fiqih Siyasah Ajaran Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta, Radja Grafindo Persada, 1992
- Hidayat, Kamarul, *Apa dan Siapa dari Utara (Profil dan Kinerja Anak Banua)*, Jakarta, Surya Garini, 2008

- Ma'arif, Ahmad Syafi'i, *dan Politik, Teori Belah Bambu Masa Deniokrasi Teipimpin..* Jakarta: Gema insani Press, 1996
- Rasyid Ridha, *Al-Khlafah au al-Imamah*, Al-manar, Al-Qahirah, t, th.
- Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), cet.1
- Ng.Philipus dan Nurul Aini, *Sosiologi dan Politik*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2004
- Noer, Deliar, *Partai Dipentas Nasional, Kisah dan Analisis Perkenibangan Politik Indonesia 1945-1965*, Bandung : IKAPI 2000
- Qamaruddin Khan, *Tentang Teori Politik*, Bandung, Pustaka, 1997
- Robert A. Dahi, *Dilemmas of Pluralist Deniocracy*, New Haven dan London: Yale University Press, 1982
- Rodee Canton Clymer dan Christol Carl Quimby, *Introduction to Political Science*, New York : McGraw-Hill, 1983
- Saefuddin. AM, *Jjihad Politik Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Said Aqiel Siradj, *Kebangsaan: Fiqh Demokratik Kaum Santri*, Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999
- Umaruddin Masdar, *Membaca Pikiran Amien Rais Tentang Demokrasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Zaidan Juhri, *Tarikh al-Tamaddun al-Islam*, Dar al-Hilal al-Qahirah, t, th.

Lampiran I**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

1. Bagaimana sejarah hidup atau biografi KH. Idham Chalid?
2. Bagaimana pemikiran politik KH. Idham Chalid?
3. Bagaimana aktivitas KH. Idham Chalid dikancah perpolitikan Indonesia?
4. Bagaimana KH. Idham Chalid mengaplikasikan pemikiran politiknya dalam wawasan kebangsaan dan wawasan keagamaan?
5. Apa aja faktor yang mempengaruhi pemikiran Politik KH. Idham Chalid?

DAFTAR TANGGAPAN/PERTANYAAN

1. Disarankan kepada penulis agar memperhatikan penulisan kata perkata, karena masih ada ditemukan penulisan kata yang salah, seperti pada halaman 2 paragraf pertama baris ke 3 tertulis “**eksistensi organisasri**”, mungkin maksudnya “**eksistensi organisasi**” dan lain-lain!
2. Penulisan hadis pada halaman dua dan mungkin pada halaman lainnya diberi harakat atau baris.
3. Pada rumusan masalah bagian (b) pemikiran politik KH. Idham Chalid itu perlu di perjelas apakah pemikiran yang bersifat konseptual ataukah yang bersifat faktual. Mohon dijelaskan!
4. Begitu juga pada rumusan masalah (c) apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran politik KH. Idham Chalid perlu juga dijelaskan apakah faktor internal ataukah eksternal Mohon dijelaskan!
5. Karena sepengetahuan kami litertur yang membicarakan tentang pemikiran politik **KH. Idham Chalid** sangat jarang di Banjarmasin untuk ditemukan, maka disarankan agar juga mendonload atau mengutif melalui media internet sebagai media bantu untuk menambah khazanah literatur penulis!
6. Disarankan kepada penulis untuk berpedoman kepada buku penulisan karya ilmiah fakultas Syari’ah IAIN Antasari Banjarmasin sebagai acuan untuk menulis baik metodologinya maupun teknik penulisannya!

DAFTAR JAWABAN

1. Disarankan kepada penulis agar memperhatikan penulisan kata perkata, karena masih ada ditemukan penulisan kata yang salah, seperti pada halaman 2 paragraf pertama barus ke 3 tertulis “**eksistensi organisasri**”, mungkin maksudnya “**eksistensi organisasi**” dan lain-lain!

Jawaban, terimakasih atas sarannya, penulis sangat menyadari masih ada penulisan kata yang salah dan hal itu akan penulis perbaiki dan juga akan penulis cermati, penulis akui karena sangat banyak kata yang di ketik, maka kemungkinan besar ada yang keliru seperti yang disebutkan penanggap tadi, oleh karenanya sekali lagi kritik yang membangun seperti ini akan penulis selalui terima demi perbaiki penelitian ini, terimakasih.

2. Penulisan hadis pada halaman dua dan mungkin pada halaman lainnya diberi harakat atau baris.

Jawaban, sepengetahuan penulis tidak ada keharusan menulis hadis wajib dengan baris atau harakatnya, tetapi pengutipannya tergantung kitabnya, jika kitab atau sumber kutipannya berbaris atau berharakat, maka wajib diikuti seperti teks apa adanya. Nah, hadis yang penulis kutip ini tidak ada barisnya dalam sumbernya, jadi seperti itu, namun demikian penulis akan pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Syari'ah. Jadi akan penulis selaraskan sesuai dengan pedoman yang ada terimakasih.

3. Pada rumusan masalah bagian (b) pemikiran politik KH. Idham Chalid itu perlu di perjelas apakah pemikiran yang bersifat konseptual ataukah yang bersifat faktual. Mohon dijelaskan!

Jawaban, yang akan penulis teliti tentunya pemikiran politik Ir. H. Muhammad Said yang bersifat konseptual (tulisan yang tersusun rapi dalam sebuah buku seperti buku karangan beliau menuju kursi nomor satu), karena itu yang mudah diidentifikasi, tetapi juga termasuk yang faktual (fakta/telah terjadi) yang ditulis dalam sebuah konsep juga menjadi bahan penelitian penulis.

4. Begitu juga pada rumusan masalah (c) apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran politik KH. Idham Chalid perlu juga dijelaskan apakah faktor internal ataukah eksternal Mohon dijelaskan!

Jawaban, yang akan penulis teliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran politik Ir. H. Muhammad Said adalah keduanya, yaitu faktor internal dan eksternal, secara internal (dalam diri, seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman) dan juga eksternal (diluar diri seperti keluarga dan lingkungan beliau)

5. Karena sepengetahuan kami literatur yang membicarakan tentang pemikiran politik KH. Idham Chalid sangat jarang di Banjarmasin untuk ditemukan, maka disarankan agar juga mendownload atau mengutip melalui media internet sebagai media bantu untuk menambah khazanah literatur penulis!

Jawab, terimakasih atas sarannya, penulis akan mencoba melakukan identifikasi literturnya, seperti yang sudah penulis temukan ada beberapa

karya beliau, dan juga akan penulis perkaya dengan mengutip melalui media internet . Sudah ada beberapa buku baik tulisan langsung KH. Idham Khalid, yang sudah penulis sampaikan kepada Bapak Muhajir (menurut beliau ada bukunya). Dan buku-buku karangan orang lain yang membahas tentang KH. Idham Khalid.

6. Disarankan kepada penulis untuk berpedoman kepada buku penulisan karya ilmiah fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin sebagai acuan untuk menulis baik metodologinya maupun sistem penulisannya!

Jawab, terimakasih atas sarannya, penulis tentunya akan berpegang pada pedoman penulisan yang ada dan resmi, dan penulis baru saja juga meminjam dan mengkopy dari teman-teman buku pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Antasari dan juga pedoman penulisan karya ilmiah fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin, seperti ini.

